



Pendidikan Kesehatan Pola Asuh Anak Dengan Media Booklet Berbasis Android

Resna Litasari¹, Neli Sunarni¹

¹Prodi D3 Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Ciamis, Indonesia

Correspondence author: Resna Litasari

Email: litasari76@gmail.com

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis, West Java 46216 Indonesia, Telp. 082119919214

DOI: <https://doi.org/10.52221/daipkm.v3i1.741>

 Daarul Ilmi is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Good parenting affects children's psychological development and the formation of their personality in the future. Ideal parenting should be implemented early, especially in the first five years of life, which is known as the golden period, window of opportunity, and critical period. **Objective:** The purpose of this service is to provide health education to the community through android-based booklet media that discusses parenting. **Methods:** The implementation of this Community Service Activity on July 4, 2024 at Posyandu Lembah Medina, Linggasari Village with a target number of 37 mothers who have toddlers aged 37-60 months with lecture and discussion counseling methods. The instrument used to measure maternal knowledge is a questionnaire about parenting. This health education media uses an android-based parenting booklet. **Results:** The results of community service activities show an increase in the knowledge of posyandu cadres and mothers of toddlers where the average pre test score is 53 and the average post test is 75. **Conclusion:** It is hoped that health workers together with toddler posyandu cadres have the ability to continue to provide education to the community about parenting. This effort can be carried out periodically at least every month as a step towards implementing better parenting practices in the family.

Keywords: android booklet, knowledge, parenting

Latar Belakang

Mengasuh anak pada masa balita merupakan peran orang tua yang sangat penting. Ini merupakan tanggungjawab yang berat, karena pada usia ini merupakan usia yang kritis perkembangan kemampuan kognitif, kemandirian, koordinasi motorik, dan kreativitas. Pengaruh intervensi stimulasi pada perkembangan anak usia dini akan berdampak terhadap perkembangan

anak (Hartinger et al., 2017; Kristina & Sari, 2021). Orang tua bisa memberikan kasih sayang bagi anak-anak mereka. Peran orang tua dalam mendidik anak tidak hanya memberikan kasih sayang, tetapi perlu mengajarkan kebaikan, sensitivitas, tanggungjawab dan keberanian (I Nyoman Subagia, 2021).

Pendidik pertama dalam keluarga adalah orang tua dengan memberikan pola asuh yang baik terhadap anaknya karena anak pertama kalinya mengenal dunia dan terlahir dalam lingkungan keluarga dan dididik oleh orang tua. Optimal atau tidaknya perkembangan anak tergantung pada usaha orang tua untuk bisa berinteraksi dengan anak sesuai dengan kebutuhan dan berbagai tahap perkembangan anak (I Nyoman Subagia, 2021).

Pola asuh yang baik akan memengaruhi terhadap perkembangan psikologi anak yang bisa membentuk kepribadian anak dimasa depan. Pola asuh anak yang baik dapat diterapkan sedini mungkin, terutama pada lima tahun pertama karena pada masa ini merupakan masa-masa pendek yang tidak bisa diulang lagi. Masa balita ini disebut juga dengan masa keemasan (golden period), jendela kesempatan (window of opportunity) dan masa kritis (critical period) (Kementerian Kesehatan RI, 2019; Mahmudin & Muhid, 2020).

Minimnya pengasuhan yang berkualitas bagi anak bisa menyebabkan tingginya kekerasan pada anak. Permasalahan-permasalahan saat ini terkait dengan kekerasan pada anak, didapatkan data per tanggal 1 januari 2023 tercatat 6.240 kasus. Dari kasus kekerasan tersebut, terdapat 57,1 persen terjadi pada anak dan 7,4% terjadi pada anak umur 0-5 tahun (Kemenpppa, 2021). Upaya yang dilakukan oleh orang tua supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kekerasan pada anak, maka orang tua terutama ibu perlu mengetahui bagaimana memberikan pola asuh yang baik bagi anaknya. Pengetahuan ibu akan meningkat jika ibu berperan aktif dalam mengikuti kegiatan edukasi yang diberikan oleh tenaga Kesehatan. Memperkuat pengasuhan yang positif melalui program pengasuhan anak telah menjadi strategi yang efektif untuk mencegah kekerasan terhadap anak (Altafim & Linhares, 2022).

Edukasi Kesehatan merupakan rangkaian kegiatan Pendidikan Kesehatan yang dapat diartikan sebagai pemberi informasi, instruksi dan peningkatan pemahaman terkait kesehatan. Edukasi ini diberikan menggunakan media tertentu untuk mempermudah penyampaian pesan Kesehatan (Soekidjo Notoatmodjo, 2014).

Tugas dari tenaga Kesehatan salah satunya adalah memberikan edukasi kepada ibu yang mempunyai anak balita tentang pola asuh. Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah

Ciamis salah satu tenaga Kesehatan juga tenaga pendidik yang bisa memberikan edukasi kepada ibu yang mempunyai balita. Edukasi ini menggunakan media berupa booklet berbasis android yang merupakan pengembangan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu E-Modul Pola Asuh Anak Berbasis Android.

Suatu proses untuk menciptakan peningkatan pengetahuan, dan perubahan perilaku adalah dengan penerimaan informasi edukasi. Hal ini diperoleh dengan secara bertahap sampai mendapatkan informasi baru yang diterimanya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Nopi Anggista Putri, Dany Hilmanto, 2021; Novianti et al., 2022).

Pengetahuan ibu tentang pola asuh anak merupakan suatu hal yang sangat penting agar ibu bisa menerapkan pola pengasuhan yang baik. Pengetahuan ibu dapat diperoleh melalui edukasi yang diberikan oleh tenaga Kesehatan dengan metode ceramah, diskusi atau dengan menggunakan media booklet Dengan diberikannya edukasi menggunakan media berbasis android akan meningkatkan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa media edukasi berbasis android berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan (Fathiah et al., 2020; Wahyu Nindi Sayekti, Syafruddin Syarif, Mardiana Ahmad, Ety Nurkhayati, 2020).

Tujuan

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang pola asuh anak.

Metode

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu pada hari kamis tanggal 4 Juli 2024 di Posyandu Lembah Medina Kelurahan Linggasari dengan jumlah sasaran sebanyak 37 ibu yang mempunyai balita umur 37-60 bulan dengan metode penyuluhan ceramah dan diskusi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu adalah kuesioner tentang pola asuh anak. Kuesioner ini berisi 20 pernyataan dengan jawaban benar dan salah. Media pendidikan kesehatan ini menggunakan booklet pola asuh anak berbasis android. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh 2 orang dosen Prodi D3 Kebidanan dengan melibatkan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis sebanyak 3 orang. Kegiatan ini juga

sebagai implementasi dari kerjasama antara STIKes Muhammadiyah dengan Kelurahan Linggasari.

Adapun tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan telah dilakukan yaitu koordinasi dengan Kepala Kelurahan Linggasari, kemudian mengajukan surat perijinan tempat, menyusun kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan seperti media pendidikan kesehatan, infokus, pengeras suara dan lain-lain.

2. Tahap Pelaksanaan

Posyandu Lembah Medina Kelurahan Linggasari merupakan tempat Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pendidikan kesehatan pola asuh anak dengan media booklet berbasis android telah dilakukan dengan sasaran ibu yang mempunyai balita. Ibu-ibu yang mempunyai balita bergabung dalam Whatapps Group untuk mempermudah komunikasi. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, ibu balita mengisi kuesioner melalui link yang dibagikan oleh tim pelaksana, kemudian tim melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet pola asuh anak berbasis android. Booklet tersebut bisa dibaca oleh ibu balita melalui handphone android masing-masing. Setelah materi selesai dibaca kemudian ibu-ibu balita diberikan kembali kuesioner tentang pola asuh anak untuk diisi. Isi materi dalam booklet pola asuh diantaranya tentang pola asuh anak, kebutuhan dasar anak, konsep pola asuh anak berdasar Al-Quran, peran orang tua, praktik pola asuh anak, tumbuh kembang anak 0-5 tahun.



Gambar 1. Tampilan Booklet Pola Asuh Anak

3. Tahap Evaluasi

Kuesioner yang telah diisi baik sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dilakukan penilaian untuk mengukur pengetahuan ibu-ibu balita.

Hasil

1. Tingkat pengetahuan Ibu tentang pola asuh sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet pola asuh berbasis android

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan ibu tentang pola asuh sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet pola asuh berbasis android

Pengetahuan (pre test)	Responden	
	n	%
Baik	3	8
Cukup	11	30
Kurang	23	62
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang pola asuh sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet pola asuh berbasis android sebagian besar kategori pengetahuan kurang sebanyak 23 (62%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan ibu tentang pola asuh setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet pola asuh berbasis android

Pengetahuan (post test)	Responden	
	n	%
Baik	27	73
Cukup	6	16
Kurang	4	11
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang pola asuh setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet pola asuh berbasis android sebagian besar kategori pengetahuan baik sebanyak 27 (73%).

Tabel 3. Distribusi Rerata Tingkat Pengetahuan ibu tentang pola asuh sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet pola asuh berbasis android

Pengetahuan	Mean	S.D
<i>Pre</i>	53	16,22
<i>Post</i>	75	15,96

Berdasarkan tabel 3, hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pola asuh menggunakan media booklet pola asuh berbasis android sebanyak 37 responden. Penulis melakukan evaluasi pengetahuan pre dan post test, hasil evaluasi pengetahuan pre test didapatkan rerata nilai 53 sedangkan nilai pengetahuan post test reratanya 75.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Diskusi

Hasil pre test dan post test pada kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi edukatif melalui media booklet berbasis Android dari nilai rerata pre test yaitu 53 dan rerata post test 75. Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai pola asuh anak. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Maysaroh & Yulianto (2021), yang menemukan bahwa pendidikan kesehatan melalui pendekatan visual dan interaktif mampu meningkatkan pengetahuan orang tua secara signifikan. Sejalan dengan hasil pengabdian

masyarakat peningkatan pengetahuan Pola Asuh Orang Tua tentang Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Pra Sekolah (Maysaroh & Yulianto, 2021). Pendidikan kesehatan melalui pendidikan pengasuhan anak, terutama menggunakan media booklet berbasis Android, memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang praktik pengasuhan yang efektif. Pendekatan ini tidak hanya sejalan dengan upaya promosi kesehatan pemerintah tetapi juga menekankan pentingnya dukungan dan pemberdayaan masyarakat. Program ini memprioritaskan peningkatan pengetahuan ibu tentang pola asuh anak sebagai langkah strategis dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Peningkatan pengetahuan ibu memiliki dampak langsung terhadap kualitas pola asuh yang diberikan, yang pada akhirnya dapat membentuk kepribadian anak di masa depan. Pola asuh yang baik menjadi faktor penting dalam perkembangan psikologi anak, terutama pada lima tahun pertama kehidupan. Periode ini dikenal sebagai masa keemasan (*golden period*), jendela kesempatan (*window of opportunity*), atau masa kritis, karena kemampuan otak anak berkembang pesat sehingga menjadi waktu yang paling tepat untuk membentuk fondasi tumbuh kembang anak. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan tentang pola asuh di masa ini dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak.

Namun, masih ditemukannya ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah pada hasil *pre test* menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keterbatasan pengetahuan tersebut. Faktor-faktor ini bersifat multidimensional dan saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah tingkat pendidikan yang rendah, yang berpengaruh terhadap kemampuan ibu dalam memahami, menginterpretasikan, dan menerapkan informasi kesehatan secara tepat. Menurut (Notoatmodjo, 2014) pendidikan berperan penting dalam membentuk pola pikir seseorang, termasuk dalam hal menerima dan mengolah informasi baru yang berkaitan dengan kesehatan dan pengasuhan anak. Kurangnya akses terhadap media informasi modern, karena keterbatasan perangkat seperti smartphone maupun rendahnya literasi digital, juga menjadi hambatan dalam peningkatan pengetahuan. Akses informasi yang tidak merata menyebabkan sebagian ibu tidak mendapatkan edukasi yang cukup, terutama dalam format digital seperti media booklet berbasis Android (Saeed & Ali, 2023). Menurut (Wulandari et al., 2024), tingkat pengetahuan seseorang memengaruhi praktik pola asuh yang diterapkan dalam keluarga. Oleh karena itu, kegiatan edukasi pola asuh menjadi penting untuk diintegrasikan dalam program pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, media booklet berbasis Android

menjadi alat yang efektif karena dapat menyampaikan informasi secara visual dan interaktif, serta mudah diakses oleh ibu-ibu dalam berbagai kondisi.

Oleh karena itu, pemilihan media edukasi yang menarik, mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan ibu sangat penting. Booklet berbasis Android dinilai efektif karena menyajikan informasi dalam bentuk visual dan interaktif, serta dapat diakses secara fleksibel. Dalam implementasinya, petugas kesehatan dan kader posyandu dapat berperan aktif dalam memberikan penyuluhan rutin dengan memanfaatkan media ini. Edukasi yang berkelanjutan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan praktik pengasuhan yang lebih baik. Dengan demikian, program edukasi pola asuh berbasis Android ini menjadi salah satu strategi yang dapat mendukung pemberdayaan ibu dalam keluarga, serta berkontribusi pada pencapaian indikator kesehatan anak dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari program ini, petugas kesehatan dan kader kesehatan dapat memanfaatkan media ini untuk memberikan penyuluhan rutin setiap bulannya. Penyuluhan yang berkelanjutan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya terhadap pengetahuan ibu, tetapi juga terhadap penerapan praktik pengasuhan yang lebih baik di keluarga. Hal ini mendukung terciptanya generasi yang sehat secara fisik, mental, dan sosial di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan media booklet pola asuh anak berbasis android ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai balita. Booklet ini dapat menjadi bahan bacaan dan mudah dibuka kapanpun, dimanapun karena sudah terinstal di handphone androidnya. Rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan berkelanjutan untuk posyandu-posyandu yang ada di Kelurahan Linggasari.

Daftar Pustaka

1. Altafim, E. R. P., & Linhares, M. B. M. (2022). Programa de parentalidade: Da evidência científica para a implementação em escala. *Revista Brasileira de Avaliação*, 11(3 spe), e111122. <https://doi.org/10.4322/rbaval202211011>

2. Fathiah, Maryani, Y., Pawarti, & Susatyo, J. (2020). ABDHI Application Android Based as A Media For Dental Health Education in the Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 28–32.
3. Hartinger, S. M., Lanata, C. F., Hattendorf, J., Wolf, J., Gil, A. I., Obando, M. O., Noblega, M., Verastegui, H., & Mäusezahl, D. (2017). Impact of a child stimulation intervention on early child development in rural Peru: A cluster randomised trial using a reciprocal control design. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 71(3), 217–224. <https://doi.org/10.1136/jech-2015-206536>
4. I Nyoman Subagia. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Nilacakra.
5. Kemenpppa. (2021). *Peta Sebaran Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Provinsi*.
6. Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Pelaksanaan SDITK Anak di Pelayanan Kesehatan Dasar*.
7. Kristina, M., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh edukasi stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 1–5. <https://doi.org/10.33258/jder.v2i01.1402>
8. Mahmudin, H., & Muhid, A. (2020). Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 449. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.624>
9. Maysaroh, P., & Yulianto, A. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pola Asuh Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
10. Nopi Anggista Putri, Dany Hilmanto, Z. (2021). Pengaruh Aplikasi “Mommy Nifas” terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keteampilan Ibu. *Jurnal Kesehatan*, 12(1).
11. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
12. Saeed, M., & Ali, R. (2023). Navigating the Digital Divide Maternal Technoferece and Its Reverberations on Children’s Moral Development. *CARC Research in Social Sciences*, 2(4).
13. Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
14. Wahyu Nindi Sayekti, Syafruddin Syarif, Mardiana Ahmad, Ety Nurkhayati, S. S. (2020). Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Berbasis ANDroid Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2).

15. Wulandari, D., Yulidaningsih, E., & Kemenkes Malang, P. (2024). Community Empowerment Program Through Stimulation Of The Growth And Development Of Pre-School Children. *Global Health Journal*.